

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Perkembangan dan perubahan peradaban manusia akan terus berlangsung. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa masyarakat cenderung memasuki era globalisasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi pada saat ini berkembang cukup pesat, dalam setiap negara dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi, pendidikan pun dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan jaman yang berkembang semakin pesat. Masalah pendidikan di Indonesia mulai mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Terbukti dengan adanya berbagai peraturan perundang-undangan yang disusun guna meningkatkan kemajuan pendidikan di Indonesia.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam Rubino Rubianto dkk (2008: 89) . Peningkatan mutu pendidikan perlu ditunjang adanya perkembangan dan perubahan di bidang pendidikan. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan adalah melalui

peningkatan kualitas pembelajaran dengan pembaharuan strategi pembelajaran. Strategi mengajar dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran.

Kenyataan di Indonesia menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah sebagian besar masih dilakukan secara konvensional dengan bercerita dan mencatat materi. Hal ini tentu saja menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran matematika. Dalam model pembelajaran konvensional, pembelajaran disampaikan dengan menggunakan sistem ceramah, sehingga siswa cenderung diam mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting dari pelajaran. Hal ini mengakibatkan sikap anak pasif terhadap pelajaran yang disampaikan. Jelas sekali hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya pelajaran matematika yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kebanyakan siswa pada sekolah dasar tidak menyukai pelajaran matematika. Banyak siswa yang beranggapan matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami karena didalamnya terdapat banyak materi yang berupa operasi hitung dengan menggunakan berbagai rumus yang sulit dipahami, bukan karena siswa malas belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru, tetapi bisa jadi karena (1) strategi pembelajaran yang digunakan tidak sesuai materi, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran masih rendah, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar diperlukan keterampilan dan keahlian tertentu dari guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Keterampilan dan keahlian tersebut diperlukan karena setiap siswa mempunyai tingkat pemahaman terhadap materi yang tidak sama, ada yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dan ada pula yang memiliki tingkat pemahaman terhadap materi yang masih rendah. Siswa yang masuk dalam kategori rendah atau kurang jika tidak mendapatkan perhatian dan penanganan dari guru makin lama makin tidak dapat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pengelola kelas mempunyai peranan besar dan bertanggung jawab untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya perubahan, yaitu dengan menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh guru serta membuat suasana belajar menjadi lebih hidup. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat berpengaruh, karena motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, seorang siswa mempunyai kemampuan intelegensi yang tinggi bisa saja mengalami kegagalan karena kurang adanya motivasi dalam belajar.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, baik bagi guru maupun bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran matematika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari keinginan siswa dalam belajar masih kurang, kegiatan belajar yang kurang menarik karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Hal ini dapat terlihat dari motivasi belajar yang rendah dengan presentase 53,84% pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Matesih, dari jumlah 26 siswa, terdapat 14 anak yang motivasi belajarnya masih rendah, motivasi belajar yang rendah akan menjadi salah satu penyebab utama dari hasil belajar yang rendah pula.

Alasan mengapa penulis memilih strategi *Rotating Trio Exchange* karena dalam pelaksanaannya strategi *Rotating Trio Exchange* melibatkan siswa untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga pembelajaran tidak monoton siswa pun menjadi termotivasi untuk belajar karena siswa diberi kebebasan untuk berkreasi, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Atas dasar uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 04 Matesih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 04 Matesih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang jelas dan diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan teratur. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “ meningkatkan motivasi belajar Matematika melalui penerapan strategi *rotating trio exchange* pada siswa kelas V SD Negeri 04 Matesih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013” .

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran, terutama pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Matematika.

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Matematika dan atau strategi pembelajaran *rotating trio exchange*.

## 2. Manfaat Praktis.

### a. Bagi guru

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Matematika.
- 2) Memberikan pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Memberikan pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran yang inovatif
- 4) Membantu guru menghidupkan suasana kelas, sehingga kelas menjadi lebih aktif.

### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar Matematika, karena melalui strategi *Rotating Trio Exchange* pembelajaran yang di laksanakan akan menjadi menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi sekolah dan instansi terkait untuk memberikan pelatihan tentang strategi *Rotating Trio Exchange* kepada guru, khususnya guru-guru di SD Negeri 04 Matesih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar.
- 2) Memberikan solusi dalam upaya meningkatkan motivasi siswa pada proses pembelajaran di sekolah.